

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah diteliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keempat informan pasangan suami istri yang mengalami *infertile* di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, merasakan kepuasan dalam pernikahan meskipun sulit untuk memiliki keturunan. Akan tetapi mereka masih merasa bahwa kehidupan rumah tangganya belum lengkap jika belum ada kehadiran seorang anak ditengah-tengah pernikahan mereka. Adapun aspek-aspek yang berperan besar terhadap kepuasan pernikahan seluruh subyek yaitu komunikasi, fleksibilitas, kedekatan, kecocokan kepribadian, relasi seksual dan pengelolaan keuangan. Pada aspek komunikasi keempat pasangan informan selalu menyelesaikan masalah rumah tangga dengan mendiskusikan masalah mereka. Sedangkan pada aspek fleksibilitas suami istri memiliki peran masing-masing dalam rumah tangga. Pada aspek kedekatan keempat pasangan informan mengalami kedekatan yang baik ditunjukkan dengan kesediaan untuk saling membantu satu sama lain, masih bersikap romantis dan tidak mengalami perubahan sikap meskipun mengetahui bahwa pasangannya mengalami *infertile*. Dalam aspek kecocokan kepribadian meskipun mereka memiliki masalah tetapi sebagai pasangan mereka dapat menerima dengan baik masalah pasangannya tersebut. Aspek relasi seksual menjelaskan bahwa bagi subyek pernikahan bukanlah tentang anak saja tetapi juga mencari Ridho Allah karena itu subyek tidak pernah memiliki fikiran untuk meninggalkan pasangannya meskipun sulit untuk memiliki

keturunan sebab *infertile*. Pada aspek pengelolaan keuangan keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan menjadi tanggung jawab bersama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran berkaitan dengan topik kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri yang mengalami *infertile* agar bisa dikembangkan dan lebih baik pada penelitian selanjutnya.

1. Untuk memperoleh gambaran kepuasan yang lebih menyeluruh, sebaiknya penelitian selanjutnya meneliti lebih dalam keempat aspek dari David H. Olshon dan Amy K. yang belum ditemukan dalam penelitian ini yaitu resolusi konflik, kegiatan diwaktu luang, keluarga dan teman, dan keyakinan spiritual.
2. Bagi pasangan *infertile*, dukungan dan semangat yang besar dari pasangan, keluarga dan sahabat untuk tidak selalu menuntut tentang keturunan menjadi pengaruh yang positif untuk mereka. Oleh karena itu, diharapkan untuk selalu memberikan dukungan dengan tidak menyalahkan keadaan dan tidak mendesak untuk segera memiliki keturunan.